

Max Hall, Public Engagement, +41 79 329 3500, Email maxwell.hall@weforum.org

**Pembakaran Planet: Iklim Kebakaran dan Api Kemarahan Perang Politik**

* Ancaman parah terhadap iklim adalah risiko teratas jangka panjang dari Laporan Risiko Global, dengan "konfrontasi ekonomi" dan "polarisasi politik domestik" diakui sebagai risiko jangka pendek yang signifikan pada tahun 2020
* Laporan memperingatkan bahwa turbulensi geopolitik dan mundurnya dari multilateralisme mengancam kemampuan manusia untuk mengatasi masalah bersama, yaitu risiko global yang kritis
* Laporan juga memperingatkan bahwa tanpa perhatian mendesak untuk memperbaiki perpecahan sosial dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, para pemimpin tidak dapat secara sistematis mengatasi ancaman seperti krisis iklim atau keanekaragaman hayati,
* Baca laporan selengkapnya [di sini](https://www.weforum.org/reports/the-global-risks-report-2020) dan temukan informasi lebih lanjut tentang Prakarsa Risiko Global [di sini](https://wef.ch/risks2020). Bergabunglah dalam percakapan memakai **#risks20**

**London, Inggris, 15 Januari 2020** - Polarisasi ekonomi dan politik akan meningkat tahun ini dan kolaborasi antar para pemimpin dunia, pemimpin bisnis dan para pembuat kebijakan sangat dibutuhkan untuk menghentikan ancaman parah terhadap iklim, lingkungan, kesehatan masyarakat, dan sistem teknologi. Ini menunjukkan perlunya pendekatan ke banyak pemangku kepentingan untuk memitigasi risiko disaat dunia sudah tidak bisa menunggu lagi dampak akibat ketidakpastian geopolitik yang meningkat. Ini adalah temuan-temuan dari [*Laporan Risiko Global 2020*](https://www.weforum.org/reports/the-global-risks-report-2020) Forum Ekonomi Dunia 2020, yang diterbitkan hari ini.

Laporan tersebut memperkirakan bahwa tahun ini adalah tahun peningkatan divisi domestik dan internasional dan perlambatan ekonomi. Turbulensi geopolitik mendorong perubahan dunia sepihak pada “ketidakpastian” dengan persaingan kekuatan besar pada saat para pemimpin bisnis dan pemerintah harus segera fokus untuk bekerjasama mengatasi risiko.

Lebih dari 750 para ahli dan pembuat keputusan global diminta untuk membuat daftar peringkat kekhawatiran terbesar mereka berdasarkan kemungkinan terjadi dan dampaknya, dan ternyata 78% mengatakan bahwa "konfrontasi ekonomi" dan "polarisasi politik domestik" akan meningkat pada tahun 2020.

Hal tersebut akan menyebabkan bencana, terutama dalam mengatasi tantangan mendesak seperti krisis iklim, hilangnya keanekaragaman hayati dan penurunan jumlah spesies. Laporan yang dibuat dari kemitraan Marsh & McLennan dan Grup Asuransi Zurich, menunjukkan perlunya para ahli pembuat kebijakan untuk menyesuaikan tujuan dalam melindungi Bumi sehubungan dengan peningkatan ekonomi – dan juga bagi para perusahaan untuk menghindari risiko kerugian di masa depan yang berpotensi menimbulkan bencana dengan menyesuaikan tujuan berdasarkan ilmu pengetahuan.

Untuk pertama kalinya sepanjang 10 tahun survei, lima risiko global teratas berdasarkan kemungkinan terjadi adalah semuanya berhubungan dengan lingkungan. Laporan tersebut telah memberikan tanda bahaya sebagai berikut:

* + - 1. Peristiwa cuaca ekstrem dengan kerusakan besar pada properti, infrastruktur, dan hilangnya nyawa manusia.
			2. Kegagalan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim oleh pemerintah dan bisnis.
			3. Kerusakan dan bencana lingkungan akibat perbuatan manusia, termasuk kejahatan lingkungan, seperti tumpahan minyak, dan kontaminasi radioaktif.
			4. Hilangnya keanekaragaman hayati utama dan keruntuhan ekosistem (darat atau laut) dengan konsekuensi yang tidak dapat dipulihkan untuk lingkungan, dan mengakibatkan sumber daya yang sangat terkuras bagi manusia dan juga industri.
			5. Bencana alam besar seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan badai geomagnetik.

Ditambahkan bahwa kecuali para pemangku kepentingan beradaptasi dengan "pergeseran kekuasaan di jaman penting saat ini" dan turbulensi geopolitik – sementara tetap mempersiapkan masa depan – waktunya akan sempit untuk mengatasi beberapa tantangan ekonomi, lingkungan dan teknologi yang paling mendesak. Ini menandakan sangat dibutuhkannya tindakan oleh para pelaku bisnis dan pembuat kebijakan.

“Lanskap politik terpolarisasi, permukaan laut naik dan iklim kebakaran meningkat. Ini adalah tahun bagi para pemimpin dunia harus bekerja sama dengan semua lapisan masyarakat untuk memperbaiki dan menghidupkan kembali sistem bekerjasama, yang tidak hanya untuk keuntungan jangka pendek namun juga untuk mengatasi risiko yang sudah mengakar,” kata **Borge Brende**, Presiden Forum Ekonomi Dunia (WEF).

Laporan Risiko Global adalah bagian dari [Prakarsa Risiko Global](https://www.weforum.org/global-risks) yang menyatukan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan solusi yang berkelanjutan dan terintegrasi untuk tantangan paling mendesak di dunia.

[Tingkat berpikir sistematis](https://www.weforum.org/agenda/2019/11/why-the-world-needs-systems-leadership-not-selfish-leadership/) diperlukan untuk menghadapi risiko geopolitik dan lingkungan, serta ancaman yang mungkin berada di bawah radar. Laporan tahun ini berfokus secara eksplisit pada dampak dari meningkatnya ketimpangan, kesenjangan dalam tata kelola teknologi, dan sistem kesehatan yang berada di bawah tekanan.

**John Drzik**, Ketua Marsh & McLennan Insights, mengatakan: "Terdapat peningkatan beban yang datang dari investor, regulator, pelanggan, dan karyawan ke perusahaan-perusahaan untuk menunjukkan ketahanannya terhadap peningkatan volatilitas iklim. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dapat membantu bahwa risiko iklim saat ini bisa dimodelkan dengan akurasi yang lebih baik dan dimasukkan ke dalam manajemen risiko dan rencana bisnis. Peristiwa penting yang terjadi, seperti kebakaran hutan baru-baru ini di Australia dan California, menambah beban para perusahaan untuk mengambil tindakan terhadap risiko iklim dimana perusahaan pada saat yang sama juga menghadapi tantangan risiko geopolitik dan cyber yang lebih besar.”

Bagi generasi muda, kondisi planet ini bahkan lebih mengkhawatirkan. Laporan ini juga menyoroti bagaimana risiko dilihat oleh generasi yang lahir setelah tahun 1980. Mereka menilai risiko lingkungan lebih tinggi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hampir 90% dari responden ini percaya bahwa "gelombang panas ekstrem", "perusakan ekosistem" dan "kesehatan akibat dampak polusi" akan terus memburuk pada tahun 2020; dibandingkan dengan responden dari generasi lain sebanyak 77%, 76% dan 67%. Mereka juga percaya bahwa dampak dari risiko lingkungan pada tahun 2030 akan menjadi lebih berbahaya dan lebih besar kemungkinannya terjadi.

Aktivitas yang dilakukan manusia telah menyebabkan [hilangnya 83% dari jumlah seluruh hewan mamalia liar dan setengah dari jumlah tanaman](https://www.pnas.org/content/115/25/6506) – yang menopang sistem makanan dan kesehatan kita. **Peter Giger**, Group Chief Risk Officer, Grup Asuransi Zurich memperingatkan tentang kebutuhan mendesak untuk beradaptasi lebih cepat guna menghindari dampak perubahan iklim yang terburuk dan tidak dapat diubah, serta melakukan lebih banyak tindakan perlindungan keanekaragaman hayati planet ini:

“Ekosistem yang beragam secara biologis menyerap sejumlah besar karbon dan memberikan keuntungan ekonomi yang besar dengan perkiraan mencapai US$ 33 triliun per tahun – setara dengan gabungan GDP (Produk Domestik Bruto) negara Amerika Serikat dan China. Sangat penting bagi para perusahaan dan pembuat kebijakan untuk bergerak lebih cepat melakukan transisi ke ekonomi rendah karbon dan model bisnis yang lebih berkelanjutan. Kami telah melihat perusahaan-perusahaan yang hancur karena gagal menyelaraskan strategi bisnis dengan perubahan dalam kebijakan dan preferensi pelanggan. Risiko transisi adalah nyata, dan setiap orang harus memainkan perannya untuk memitigasi risiko tersebut. Ini bukanlah sekedar keharusan ekonomi yang harus dipatuhi, ini adalah hal yang benar untuk dilakukan," katanya.

*Laporan Risiko Global 2020* telah dikembangkan dengan dukungan tidak ternilai dari Dewan Penasihat Risiko Global Forum Ekonomi Dunia. Hal ini juga mendapatkan manfaat dari kolaborasi berkelanjutan dengan Mitra Strategis Marsh & McLennan dan Grup Asuransi Zurich, dan para penasihat akademisnya di Oxford Martin School (Universitas Oxford), Universitas Nasional Singapura dan Pusat Manajemen Risiko dan Proses Pengambilan Keputusan dari Wharton (Universitas Pennsylvania).

**Lampiran**

Responden diminta untuk menilai: (1) **kemungkinan** risiko global terjadi selama 10 tahun ke depan, dan (2) **keparahan dampaknya** di tingkat global jika terjadi.

Lima risiko teratas **kemungkinan terjadi** selama 10 tahun ke depan:

* + - 1. Peristiwa cuaca ekstrem (misalnya banjir, hujan badai, dll.)
			2. Kegagalan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
			3. Bencana alam besar (misalnya gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, badai geomagnetik)
			4. Hilangnya keanekaragaman hayati utama dan keruntuhan ekosistem
			5. Kerusakan dan bencana lingkungan akibat perbuatan manusia

Lima risiko teratas **keparahan dampak risiko jika terjadi** selama 10 tahun ke depan:

Kegagalan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim

Senjata pemusnah massal

Hilangnya keanekaragaman hayati utama dan keruntuhan ekosistem

Kejadian cuaca ekstrem (misalnya banjir, hujan badai, dll.)

Krisis air bersih

Risiko global tidak terisolasi, sehingga responden diminta untuk menilai keterkaitan antara risiko global yang satu dengan risiko global lainnya.

Berikut adalah risiko global teratas yang paling kuat keterkaitannya:

1. Peristiwa cuaca ekstrem + kegagalan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
2. Serangan cyber berskala besar + kerusakan infrastruktur dan jaringan informasi yang kritis
3. Tingginya pengangguran struktural atau kekurangan pekerjaan + konsekuensi negatif dari kemajuan teknologi
4. Hilangnya keanekaragaman hayati dan keruntuhan ekosistem + kegagalan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
5. Krisis pangan + peristiwa cuaca ekstrem

Risiko jangka pendek: persentase responden yang berpikir risiko akan meningkat pada tahun 2020:

1. Konfrontasi ekonomi = 78,5%
2. Polarisasi politik domestik = 78,4%
3. Gelombang panas ekstrem = 77,1%
4. Hancurnya ekosistem sumber daya alam = 76,2%
5. Serangan cyber: infrastruktur = 76,1%

**Catatan untuk Para Editor:**

Untuk menghubungi perusahaan mitra:

* Jason Groves, Direktur Komunikasi, International, Marsh & McLennan Companies, United Kingdom,

+44 (0)20 7357 1455, jason.groves@marsh.com

* Pavel Osipyants, Manajer Senior Hubungan Media, Grup Asuransi Zurich, Switzerland,

+41 (0)44 625 20 13, pavel.osipyants@zurich.com

Informasi lebih lanjut mengenai *Laporan Risiko Global* *2020*:

* Saksikan **konferensi pers peluncuran laporan** di <https://wef.ch/risks20>
* Temukan lebih lanjut tentang **Pertemuan Tahunan 2020** di <https://wef.ch/wef20>
* Baca **Agenda Forum** di <https://www.weforum.org/agenda>
* Ikuti Forum melalui [@wef](http://wef.ch/twitter) dan [@davos](http://wef.ch/livetweet) dan bergabunglah dengan percakapan memakai **#risks20** dan **#wef20**
* Berlangganan **Rilis Berita Forum** di <http://wef.ch/news>
* Menjadi fan Forum di **Facebook** melalui <http://wef.ch/facebook>
* Ikuti Forum di Instagram melalui <http://wef.ch/instagram>
* Ikuti Forum di LinkedIn melaui <http://wef.ch/linkedin>
* Ikuti Forum Dampak melalui <http://wef.ch/impact>

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Forum Ekonomi Dunia berkomitmen untuk memperbaiki keadaan dunia, dan merupakan Organisasi Internasional untuk Kerjasama Publik-Swasta.

Forum ini melibatkan para pemimpin politik, bisnis, dan masyarakat terkemuka lainnya untuk membentuk agenda global, regional, dan industry. ([www.weforum.org](http://www.weforum.org/)).

**Catatan penting:**

Terjemahan dibuat dari versi Bahasa Inggris artikel terkait. Terdapat kemungkinan perbedaan terjemahan dan/atau penafsiran Bahasa. Harap merujuk pada versi orisinal Bahasa dari Artikel apabila diperlukan.

